

PENINGKATAN LITERASI FINANSIAL DAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM KKN DI SDN 1 PANAWANGAN

Tika Nur Azizah¹, Nur Azizah², Lala Nurmala³, Gendhys Sekar Ayu Kinasih⁴, Egi Rudiansyah⁵, Eep Syamsul Hidayat⁶, Ayu Liyana⁷, Dika Andika Putra⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Muhammadiyah Kuningan

[1tikanur701@gmail.com](mailto:tikanur701@gmail.com), [2nur.azizah.na346@gmail.com](mailto:nur.azizah.na346@gmail.com),

[3lalanurlama741@gmail.com](mailto:lalanurlama741@gmail.com), [4gendhyssekarayu@gmail.com](mailto:gendhyssekarayu@gmail.com),

[5rudiansyahegi19@gmail.com](mailto:rudiansyahegi19@gmail.com), [6esyamsulh@gmail.com](mailto:esyamsulh@gmail.com),

[7liyanaayu48@gmail.com](mailto:liyanaayu48@gmail.com), [8dika27327@gmail.com](mailto:dika27327@gmail.com)

ABSTRACT

The Community Service Program (KKN) of Universitas Muhammadiyah Kuningan in Panawangan Village was implemented as a form of student engagement to strengthen financial literacy and environmental awareness among elementary school students. This program aimed to foster early saving habits while increasing awareness of plastic waste management. The activity was conducted on August 9, 2025, at SDN 1 Panawangan, involving 21 fourth-grade students (11 boys and 10 girls). The methods included a socialization session on the importance of saving, education on waste management, and a hands-on workshop creating piggy banks from used plastic bottles as a creative medium for saving. The results showed that all participants successfully produced 21 piggy banks and demonstrated high enthusiasm in understanding the concepts of saving and plastic waste recycling. This program not only enhanced students' financial literacy but also instilled environmental responsibility through the application of recycling principles. It is expected that this KKN activity will inspire schools and communities to develop similar initiatives as a sustainable character-building effort.

Keywords: Financial Literacy, Environmental Awareness, Saving, Plastic Recycling, Community Service.

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Kuningan di Desa Panawangan dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui kegiatan edukatif yang berorientasi pada penguatan literasi finansial dan kepedulian lingkungan. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan kebiasaan menabung sejak dini serta meningkatkan kesadaran pengelolaan sampah plastik di kalangan siswa sekolah dasar. Pelaksanaan program dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2025 di SDN 1 Panawangan dengan melibatkan 21 peserta didik kelas IV (11 laki-laki dan 10 perempuan). Metode kegiatan meliputi sosialisasi pentingnya menabung, edukasi pengelolaan sampah, dan praktik pembuatan celengan dari botol plastik bekas sebagai media kreatif untuk menabung. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh peserta berhasil membuat 21 celengan, serta menunjukkan antusiasme tinggi dalam memahami konsep menabung dan pemanfaatan limbah plastik. Program ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang literasi finansial, tetapi juga menanamkan karakter peduli lingkungan melalui penerapan prinsip daur ulang. Kegiatan KKN ini diharapkan dapat menjadi

inspirasi bagi sekolah dan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan serupa sebagai upaya pembentukan karakter berkelanjutan.

Kata Kunci: Literasi Finansial, Kepedulian Lingkungan, Menabung, Daur Ulang Sampah, KKN.

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam menanamkan kebiasaan positif dan membentuk karakter anak sejak usia dini. Salah satu keterampilan yang perlu ditanamkan adalah literasi finansial, yakni pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan secara bijak. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (OJK, 2022), tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai 49,68% (Otoritas Jasa Keuangan [OJK], 2022) menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan masih tergolong rendah. Rendahnya literasi finansial berdampak pada kebiasaan menabung anak-anak, khususnya di tingkat sekolah dasar, yang masih memerlukan pendampingan melalui kegiatan edukatif yang menyenangkan dan aplikatif (Kartikasari, Prasetya, Hidayatullah, Dilasari, & Huda, 2023).

Di sisi lain, masalah lingkungan seperti meningkatnya timbunan sampah plastik menjadi isu global

yang juga perlu diperkenalkan sejak dini. Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK, 2023) mencatat bahwa Indonesia menghasilkan sekitar 68,5 juta ton sampah per tahun, di mana 17% di antaranya merupakan sampah plastik. Pendidikan lingkungan yang terintegrasi dengan kegiatan kreatif dapat menjadi sarana efektif untuk menumbuhkan kesadaran dan perilaku peduli lingkungan pada anak-anak.

Penelitian “Pengelolaan Limbah Botol Plastik Menjadi Karya Kreatif Siswa SD” menunjukkan bahwa pengelolaan sampah plastik melalui pembelajaran berbasis proyek tidak hanya meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa, tetapi juga memperkuat pemahaman konkret tentang konsep daur ulang plastik.

Secara lokal, Desa Panawangan, Kecamatan Panawangan, Kabupaten Ciamis menghadapi permasalahan serupa. Hasil observasi selama pelaksanaan KKN menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sekolah dasar di desa ini

belum memiliki kebiasaan menabung yang teratur, baik di rumah maupun di sekolah. Di sisi lain, pengelolaan sampah rumah tangga, khususnya sampah plastik, masih belum optimal karena terbatasnya sarana pemilahan dan pemanfaatan kembali. Namun demikian, desa ini memiliki potensi besar berupa antusiasme siswa dan dukungan sekolah dalam menerima program kreatif yang memadukan edukasi finansial dengan kegiatan daur ulang.

Pembelajaran berbasis daur ulang terbukti meningkatkan kreativitas dan kesadaran lingkungan siswa sekolah dasar (Fatimah, Astutik, Yusr, Rusandi, & Rahmawati, 2025; Mukti, Ahyakudin, & Fadhilah, 2024). Kondisi ini menjadi peluang bagi mahasiswa KKN untuk menghadirkan kegiatan yang tidak hanya bersifat edukatif, tetapi juga relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Kuningan hadir sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan yang mengintegrasikan edukasi menabung dan pengelolaan sampah. Dalam program ini, mahasiswa merancang kegiatan pembelajaran kreatif berupa pembuatan celengan dari botol plastik

bekas sebagai media untuk menabung sekaligus menanamkan kesadaran daur ulang. Inovasi ini tidak hanya bertujuan meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya menabung, tetapi juga menumbuhkan karakter peduli lingkungan secara bersamaan. Pengelolaan sampah dapat menjadi sarana pembentukan karakter peduli lingkungan sejak usia dini (Yudiyani, Hasanah, Farurrozi, & Suhendro, 2024).

Kegiatan KKN di Desa Panawangan dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar bermakna kepada siswa sekolah dasar dengan menggabungkan dua aspek penting: peningkatan literasi finansial melalui edukasi menabung dan kepedulian lingkungan melalui pemanfaatan sampah plastik.

B. Metode Penelitian

Kegiatan ini dilaksanakan melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Kuningan dengan pendekatan deskriptif partisipatif. Metode partisipatif terbukti efektif dalam penguatan literasi finansial dan keterampilan pengelolaan sampah (Laila, Fitria, & Rahmawati, 2022).

Metode ini dipilih untuk melibatkan siswa secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan sehingga proses pembelajaran tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga aplikatif dan menyenangkan.

1. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Program dilaksanakan di SDN 1 Panawangan, Desa Panawangan, Kecamatan Panawangan, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Kegiatan berlangsung pada Sabtu, 9 Agustus 2025 dengan fokus pada siswa kelas IV sebagai peserta utama.

2. Subjek Kegiatan

Subjek kegiatan adalah 21 peserta didik yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Pemilihan peserta dilakukan berdasarkan kesediaan pihak sekolah untuk melibatkan seluruh siswa kelas IV dalam kegiatan literasi finansial dan edukasi lingkungan.

3. Desain Kegiatan

Program dirancang untuk mengintegrasikan edukasi menabung dengan pemanfaatan sampah plastik melalui pembuatan celengan dari botol

bekas. Desain kegiatan mencakup tiga tahap utama:

- a) Sosialisasi Literasi Finansial: Pengenalan pentingnya menabung sejak dini, pengelolaan uang saku, dan manfaat kebiasaan menabung melalui tayangan video inspiratif.
- b) Edukasi Pengelolaan Sampah: Penyampaian materi mengenai bahaya sampah plastik, pentingnya daur ulang, serta cara pemanfaatan limbah menjadi produk yang berguna.
- c) Praktik Pembuatan Celengan: Peserta secara berkelompok membuat celengan dari botol plastik bekas yang telah disediakan. Mahasiswa KKN mendampingi setiap tahap, mulai dari pemilihan bahan, pemotongan, hingga dekorasi celengan.

4. Pendekatan dan Teknik Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan praktik langsung (*learning by doing*). Mahasiswa berperan sebagai fasilitator, sedangkan siswa dilibatkan secara aktif untuk

mengeksplorasi ide, membuat desain celengan, dan menghias hasil karya masing-masing. Pendekatan ini diharapkan dapat menumbuhkan keterampilan motorik, kreativitas, serta pemahaman konsep menabung dan pengelolaan sampah.

5. Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui observasi langsung, dokumentasi foto kegiatan, dan catatan lapangan mengenai partisipasi siswa, jumlah celengan yang dihasilkan, serta respon peserta dan guru. Data kuantitatif berupa jumlah peserta dan produk celengan yang dibuat, sedangkan data kualitatif meliputi antusiasme, interaksi, dan komentar siswa selama kegiatan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan Kegiatan Edukasi Menabung dan Daur Ulang Sampah melalui Program Kerja KKN Universitas Muhammadiyah Kuningan dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2025 di SDN 1 Panawangan dengan melibatkan 21 peserta didik kelas IV. Program berlangsung dalam tiga tahap: (1) Sosialisasi Literasi Finansial, (2) Edukasi Pengelolaan

Sampah Plastik, dan (3) Praktik Pembuatan Celengan dari Botol Plastik Bekas.

1. Data Kuantitatif

Hasil kegiatan secara kuantitatif dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Data Hasil Kegiatan Edukasi Menabung dan Daur Ulang Sampah

No	Komponen Kegiatan	Data Capaian
1	Jumlah Peserta	21 siswa (11 laki-laki, 10 perempuan)
2	Produk Celengan yang Berhasil Dibuat	21 celengan (setiap siswa berhasil membuat 1 celengan)
3	Persentase Kehadiran	100% (seluruh siswa kelas IV hadir)
4	Durasi Kegiatan	± 2 jam (pukul 07.00-09.00 WIB)
5	Partisipasi Siswa dalam Praktik	100% aktif terlibat dalam pembuatan celengan

Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh peserta tidak hanya hadir, tetapi juga aktif mengikuti seluruh tahapan kegiatan. Setiap siswa berhasil menghasilkan celengan pribadi dari botol plastik bekas, menandakan keberhasilan program dalam mengintegrasikan keterampilan menabung dan kepedulian lingkungan.



Gambar 1 Jumlah Peserta dan Produk Celengan yang Dihasilkan

Gambar 1 memperkuat temuan pada Tabel 1, bahwa jumlah peserta yang hadir sebanding dengan jumlah celengan yang dihasilkan, menunjukkan keaktifan dan keterlibatan seluruh siswa dalam kegiatan.



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Literasi Finansial



Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan Praktik Pembuatan Celengan Dari Botol Plastik oleh Siswa SDN 1 Panawangan

2. Analisis Kualitatif

Secara kualitatif, antusiasme siswa terlihat sejak tahap sosialisasi. Siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terkait cara menabung dan pemanfaatan sampah plastik. Guru kelas IV juga memberikan respon positif, menyatakan bahwa kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari pembelajaran konvensional di kelas. Celengan yang dibuat siswa dihias dengan kreativitas masing-masing, memperlihatkan penguatan keterampilan motorik halus dan ekspresi seni.

Program ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa pembelajaran berbasis proyek daur ulang mampu meningkatkan kreativitas siswa sekaligus pemahaman tentang pengelolaan sampah plastik (Kartikasari et al., 2023; Fatimah et al., 2025). Selain itu, integrasi edukasi menabung terbukti mampu meningkatkan kesadaran finansial anak sejak usia sekolah dasar (Kartikasari et al., 2023).

3. Pembahasan

Hasil pelaksanaan program menunjukkan keberhasilan integrasi literasi finansial dan kepedulian lingkungan dalam pembelajaran berbasis praktik. Seluruh peserta—21 siswa kelas IV SDN 1 Panawangan—mengikuti kegiatan secara aktif dan berhasil membuat masing-masing satu celengan dari botol plastik bekas. Keberhasilan ini mengindikasikan bahwa pendekatan partisipatif yang menggabungkan edukasi menabung dan daur ulang sampah plastik efektif dalam menanamkan dua keterampilan penting sekaligus: kebiasaan mengelola keuangan sederhana dan kesadaran lingkungan.

Keaktifan peserta pada setiap tahap kegiatan mendukung temuan Kartikasari et al. (2023) bahwa literasi finansial dapat ditingkatkan melalui pembiasaan menabung dengan metode yang menyenangkan. Sosialisasi mengenai manfaat menabung serta praktik pembuatan celengan membuat siswa tidak hanya memahami konsep menabung, tetapi juga memperoleh

pengalaman langsung dalam menyiapkan media tabungan yang kreatif. Hasil ini sejalan dengan Laila, Fitria, dan Rahmawati (2022), yang menekankan pentingnya pembelajaran berbasis pengalaman (*learning by doing*) untuk meningkatkan pemahaman literasi finansial pada anak usia sekolah dasar.

Dari aspek lingkungan, pemanfaatan botol plastik sebagai bahan utama celengan memberikan nilai edukasi tambahan mengenai pentingnya pengelolaan sampah plastik. Aktivitas daur ulang sederhana ini terbukti meningkatkan kesadaran siswa tentang bahaya sampah plastik dan cara pemanfaatannya (Fatimah et al., 2025; Mukti et al., 2024). Temuan ini mendukung pendapat Yudiyani et al. (2024) bahwa pengelolaan sampah di sekolah dasar tidak hanya mengurangi limbah, tetapi juga dapat menjadi sarana pembentukan karakter peduli lingkungan.

Keberhasilan program ini tidak terlepas dari dukungan guru kelas dan perangkat sekolah yang

memberikan ruang dan waktu untuk kegiatan. Kolaborasi ini memperkuat pernyataan Yudiyani et al. (2024) bahwa keterlibatan seluruh elemen sekolah merupakan faktor penting dalam efektivitas pendidikan lingkungan. Dukungan guru juga berkontribusi pada keberlanjutan program, karena sekolah berpotensi mengadopsi kegiatan serupa sebagai bagian dari kurikulum muatan lokal atau kegiatan ekstrakurikuler.

Selain itu, integrasi dua bidang sekaligus—keuangan dan lingkungan—menjadi inovasi yang relevan dengan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka. Nilai-nilai seperti mandiri, kreatif, dan gotong royong muncul melalui proses pembuatan celengan, kerja sama antar siswa, dan kesadaran untuk memanfaatkan barang bekas menjadi sesuatu yang bernilai. Hal ini sejalan dengan penelitian Herdhiana, Zahara, dan Annisa (2023) yang menyebutkan bahwa kegiatan berbasis proyek dapat mengembangkan kompetensi karakter sekaligus keterampilan praktis pada siswa sekolah dasar.

Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa penguatan literasi finansial dan kepedulian lingkungan dapat dicapai secara simultan melalui program edukatif berbasis praktik. Pendekatan ini dapat dijadikan model pembelajaran kontekstual yang sesuai dengan kondisi masyarakat pedesaan seperti Desa Panawangan, di mana edukasi keuangan dan pengelolaan sampah masih perlu ditingkatkan. Dengan dukungan guru, orang tua, dan masyarakat, program ini memiliki potensi untuk diterapkan secara berkelanjutan dan diperluas ke tingkat sekolah lain.

E. Kesimpulan

Pelaksanaan program Edukasi Menabung dan Daur Ulang Sampah melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Kuningan di SDN 1 Panawangan berhasil mencapai tujuan yang telah direncanakan. Program ini mampu meningkatkan literasi finansial siswa sekolah dasar melalui kebiasaan menabung, sekaligus menanamkan kepedulian terhadap lingkungan melalui praktik daur ulang sampah

plastik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh peserta (21 siswa) aktif berpartisipasi dan berhasil membuat 21 celengan dari botol plastik bekas.

Secara kualitatif, kegiatan ini juga mendorong penguatan karakter hemat, kreatif, dan peduli lingkungan, yang terlihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti sosialisasi dan praktik pembuatan celengan. Kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan perangkat sekolah berperan penting dalam keberhasilan program, sehingga kegiatan berjalan lancar dan diterima baik oleh masyarakat sekolah.

Program ini menunjukkan bahwa integrasi literasi finansial dan pendidikan lingkungan dapat menjadi alternatif pembelajaran berbasis karakter yang efektif di tingkat sekolah dasar. Keberhasilan kegiatan ini diharapkan dapat menginspirasi sekolah, masyarakat, dan program KKN selanjutnya untuk mengembangkan kegiatan serupa secara berkelanjutan guna mendukung pembentukan Profil Pelajar Pancasila yang mandiri, kreatif, dan berwawasan lingkungan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan program Edukasi Menabung dan Daur Ulang Sampah di SDN 1

Panawangan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Kegiatan edukasi menabung dengan media daur ulang dapat dijadikan program ekstrakurikuler rutin atau dimasukkan ke dalam pembelajaran muatan lokal.
 - b. Guru dapat melanjutkan kegiatan ini dengan menambahkan sistem pemantauan kebiasaan menabung siswa serta pemilahan sampah di sekolah.
2. Bagi Orang Tua dan Masyarakat
 - a. Perlu dukungan dalam bentuk pembiasaan menabung di rumah dan pemilahan sampah plastik agar anak-anak dapat menerapkan kebiasaan positif secara konsisten.
 - b. Diharapkan masyarakat turut memanfaatkan sampah plastik rumah tangga menjadi produk kreatif seperti celengan, pot tanaman, atau kerajinan lain yang bernilai ekonomis.
3. Bagi Pemerintah Desa
 - a. Pemerintah desa dapat mendukung kegiatan serupa melalui program desa ramah

lingkungan dan penyediaan fasilitas bank sampah, sehingga praktik pengelolaan sampah plastik dapat terus berkembang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan melakukan penelitian dengan desain kuantitatif (misalnya pretest–posttest) untuk mengukur secara lebih mendalam peningkatan literasi finansial dan kepedulian lingkungan setelah intervensi.

mulai dini. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(1).

Mukti, T., Ahyakudin, & Fadhilah, N. (2024). Pendidikan pelestarian lingkungan dan pengelolaan sampah plastik menjadi barang ekonomis bagi anak sekolah dasar. *Educate: Journal of Education and Culture*, 2(2).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). Survei nasional literasi dan inklusi keuangan 2022. Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia.

Yudiyani, I., Hasanah, U., Farurrozi, & Suhendro, P. (2024). Analisis kemampuan mengelola sampah dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2).

DAFTAR PUSTAKA

Fatimah, F., Astutik, Y., Yusr, E., Rusandi, & Rahmawati, I. (2025). Pengelolaan limbah botol plastik menjadi karya kreatif siswa SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2).

Herdhiana, R., Zahara, R., & Annisa, N. (2023). Pendampingan literasi finansial untuk peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*, 3(2).

Kartikasari, E. D., Prasetya, D. E., Hidayatullah, T. B., Dilasari, A. P., & Huda, M. (2023). Literasi keuangan pada anak usia dini melalui budaya menabung. *JANKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).

Laila, S., Fitria, A., & Rahmawati, D. (2022). Pendidikan literasi finansial